

IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT ISHLAHUL UMMAH KOTA TASIKMALAYA

¹Nurwanti Mardiyanti, ²Jani Sanjari T

¹nurwantimardiyanti06@gmail.com, ²janisanjari@gmail.com

Institut Agama Islam Tasikmalaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Ishlahul Ummah Kota Tasikmalaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan praktik pembelajaran dan dinamika pelaksanaannya. Temuan menunjukkan bahwa internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab dilaksanakan melalui keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di asrama, serta upaya integrasi nilai-nilai karakter ke dalam bahan ajar dan aktivitas pembelajaran PAI. Faktor pendukung utama meliputi iklim sekolah yang religius dan keterlibatan aktif guru dalam pembimbingan, sementara hambatan yang nyata adalah keterbatasan keterlibatan orang tua dan kurangnya konsistensi pelaksanaan program pembinaan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI di SMP IT Ishlahul Ummah berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, namun diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaan dan penguatan kerjasama dengan orang tua agar pembinaan karakter menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Disiplin, Tanggung Jawab, Pembelajaran PAI*

Abstract

This study aims to describe the implementation of the character values of discipline and responsibility among students through Islamic Religious Education (PAI) learning at SMP IT Ishlahul Ummah, Tasikmalaya. The research employed a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation, and subsequently analyzed descriptively to portray the learning practices and their dynamics. The findings reveal that the internalization of discipline and responsibility is carried out through teacher role modeling, habituation of religious activities both at school and in the dormitory, as well as the integration of character values into PAI teaching materials and learning activities. The main supporting factors include the religious school environment and the active involvement of teachers in student guidance, while the challenges consist of limited parental involvement and inconsistency in program implementation. Based on these results, it can be concluded that PAI learning at SMP IT Ishlahul Ummah contributes positively to shaping students' discipline and responsibility, although greater consistency in program implementation and stronger collaboration with parents are required to ensure more effective and sustainable character development.

Keywords: *Character, discipline, responsibility, islamic Religious Education*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk potensi, moral, dan kepribadian peserta didik agar lahir generasi emas yang berkualitas bagi bangsa dan negara (Tilaar, 2002). Pada hakikatnya, pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan nilai-nilai moral, karakter, dan sikap sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Sudjana, 2005). Oleh karena itu, peran pendidik sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai luhur yang dapat menjadi landasan perilaku generasi mendatang.

Pendidik berperan sebagai teladan yang mampu membangun moral dan karakter peserta didik melalui proses pembelajaran maupun pembiasaan sikap di lingkungan sekolah (Suyanto, 2013). Perhatian yang serius terhadap aspek moral harus dimulai sejak pendidikan dasar dan menengah, karena jenjang ini merupakan fase strategis untuk menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta etika sosial sebagai bekal memasuki tahap pendidikan yang lebih tinggi (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan nasional Indonesia berlandaskan pada ideologi Pancasila, terutama sila pertama yaitu “Ketuhanan Yang Maha Esa”, yang menjwai seluruh sila lainnya (Kaelan, 2013). Hal ini menegaskan bahwa dimensi spiritual dan religius harus menjadi fondasi dalam keseluruhan proses pendidikan, sehingga nilai ketuhanan dapat diinternalisasi dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan generasi yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran religius yang kuat.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tujuan pendidikan tersebut belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan hasil observasi di SMP IT Ishlahul Ummah Tasikmalaya, masih ditemukan berbagai permasalahan seperti siswa yang terlambat mengikuti upacara bendera, kurang disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah, serta rendahnya rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas piket kelas (Hasil Observasi Peneliti, 2025). Fenomena ini menggambarkan bahwa pendidikan karakter belum terimplementasi secara optimal di sekolah.

Krisis moral juga tampak pada lingkup masyarakat yang lebih luas. Kasus maraknya korupsi, ketidakadilan, kekerasan terhadap anak, penyalahgunaan narkoba, minuman keras, hingga pelanggaran hak asasi manusia menjadi cerminan lemahnya pendidikan karakter di Indonesia (Zuchdi, 2009). Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan pendidikan tidak hanya berada pada tataran sekolah, tetapi juga berkaitan dengan problematika sosial yang dihadapi bangsa (Hasan, 2014).

Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas harus dirancang untuk menjadi solusi dalam menjawab berbagai tantangan tersebut. Harapannya, pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah mampu berkontribusi secara nyata dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan, dan integrasi nilai karakter dalam pembelajaran (Muhaimin, 2005). Dengan adanya sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua, diharapkan pendidikan dapat melahirkan generasi yang berakhlak mulia, bermoral, dan mampu berperan aktif dalam mewujudkan Indonesia emas di masa mendatang (Kemendikbud, 2017).

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan salah satu model kajian yang dilakukan dalam bidang pekerjaan tertentu, termasuk di bidang pendidikan. Istilah penelitian berasal dari bahasa Inggris *research*, yang berarti upaya pencarian atau penyelidikan secara sistematis. Penelitian juga menjadi bagian penting bagi mahasiswa, khususnya sebagai syarat penyelesaian program sarjana, karena mereka dituntut untuk mengkaji dan menemukan jawaban atas suatu permasalahan.

Langkah-langkah dalam penelitian meliputi perumusan masalah, pengajuan hipotesis, verifikasi data, serta penarikan kesimpulan. Salah satu bentuk penelitian yang populer dalam bidang pendidikan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yakni penelitian yang dilakukan di kelas untuk mengetahui akibat suatu tindakan yang diterapkan kepada subjek penelitian. Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang kemudian dikembangkan oleh tokoh-tokoh seperti Stephen Kemmis, Robin McTaggart, John Elliot, dan Dave Ebbutt.

Jenis penelitian ini dilakukan di SMP IT Ishlahul Ummah Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Cieunteung, Kelurahan Argasari, Kota Tasikmalaya. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama Kota Tasikmalaya dan telah terakreditasi A. Pemilihan SMP IT Ishlahul Ummah sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki kemampuan dalam membangun serta menanamkan nilai karakter bagi peserta didiknya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang maupun perilaku

yang diamati. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam lingkungannya sendiri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya. Deskriptif kualitatif menekankan pada prosedur yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu maupun fenomena yang diamati. Selain itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, karena bertujuan memperoleh informasi mengenai penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SMP IT Ishlahul Ummah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis, dengan cara mendeskripsikan data atau fenomena yang ditangkap langsung oleh peneliti.

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari sumber pertama atau responden yang terlibat langsung dalam penelitian berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran PAI di SMP IT Ishlahul Ummah*. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, serta staf tata usaha. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti buku, laporan, jurnal, maupun dokumen lain yang relevan untuk mendukung analisis penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama. Pertama, metode observasi yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena pembelajaran PAI di SMP IT Ishlahul

Ummah. Kedua, metode wawancara yang dilaksanakan melalui percakapan antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi mendalam terkait implementasi pendidikan karakter. Ketiga, metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa catatan, rekaman, foto, buku, maupun arsip yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan sifat induktif, yakni berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu untuk menarik kesimpulan. Langkah-langkah analisis data meliputi: (1) reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada aspek penting agar data lebih jelas dan terarah; (2) penyajian data, yang dilakukan melalui uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori untuk mempermudah pemahaman; dan (3) verifikasi, yakni penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga menghasilkan temuan penelitian yang valid.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan proses menumbuhkan serta menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa agar mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawab mereka. Bentuk-bentuk disiplin dan tanggung jawab mencakup kesadaran terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa, negara, dan terutama kepada Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT). Metode yang digunakan dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMP IT Ishlahul Ummah meliputi pengajaran, keteladanan, kegiatan rutin, kegiatan spontan, pengondisian lingkungan, teguran, serta pemberian hukuman.

Untuk memperoleh data dan informasi, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utama penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP IT Ishlahul Ummah. Berikut disajikan hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan beberapa pihak terkait.

1. Sikap Siswa secara Keseluruhan

Sikap merupakan kecenderungan perilaku seseorang untuk bertindak terhadap lingkungan, baik terhadap orang lain maupun terhadap objek tertentu. Sikap ini memengaruhi proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMP IT Ishlahul Ummah, diketahui bahwa pelanggaran yang dilakukan siswa masih dalam batas wajar dan tidak bersifat berat, mengingat sekolah berbasis Islami dan pesantren yang menerapkan aturan ketat serta menekankan pembentukan disiplin.

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru BK, yang menyatakan bahwa siswa secara umum tergolong baik dan tidak pernah terlibat kasus serius, meskipun tetap memerlukan bimbingan guru. Guru PAI juga menambahkan bahwa seluruh siswa selain belajar di sekolah juga diwajibkan tinggal di asrama (mondok), sehingga pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab lebih mudah diterapkan dengan dukungan para guru pondok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap dan perilaku siswa SMP IT Ishlahul Ummah tergolong baik, terkendali, dan dapat dibimbing secara konsisten oleh guru.

2. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

Disiplin dan tanggung jawab diartikan sebagai perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Menurut *Kamus*

Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin berarti kepatuhan terhadap peraturan serta kesediaan menerima konsekuensi atau hukuman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, sikap disiplin dan tanggung jawab senantiasa ditanamkan dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas. Karena sekolah ini berbasis pesantren, penanaman nilai tersebut juga dilaksanakan dalam kehidupan asrama. Sebelum menuntut siswa untuk disiplin, para guru terlebih dahulu memberikan teladan, misalnya dengan datang tepat waktu ke sekolah maupun ke kelas.

3. Menanamkan Disiplin dan Tanggung Jawab Saat Pembelajaran

Disiplin dan tanggung jawab merupakan wujud ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Guru PAI menjelaskan bahwa guru harus menjadi teladan bagi siswa dalam menerapkan disiplin dan tanggung jawab. Dengan mencontohkan sikap positif, guru dapat mempermudah siswa untuk mengikuti nilai-nilai yang diajarkan. Praktik nyata penerapan ini misalnya berdoa sebelum pembelajaran, mengucapkan salam ketika bertemu guru, serta mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

4. Siswa yang Melanggar Disiplin Sekolah

Sanksi terhadap siswa yang melanggar aturan sekolah dinilai penting agar mereka jera dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, sanksi diberikan secara mendidik, misalnya dengan menugaskan siswa untuk membersihkan kelas setelah jam pelajaran. Tujuan pemberian sanksi ini bukan semata-mata menghukum, tetapi untuk membentuk kebiasaan disiplin dan tanggung jawab yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMP IT Ishlahul Ummah dilakukan secara konsisten baik di dalam maupun di luar pembelajaran. Nilai-nilai tersebut dianggap penting untuk ditanamkan karena berperan besar dalam membentuk kepribadian siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pembahasan penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Sikap siswa secara keseluruhan. Sikap siswa SMP IT Ishlahul Ummah tergolong baik dan masih dalam batas wajar. Meski terdapat pelanggaran kecil, seperti terlambat masuk sekolah atau lalai melaksanakan piket kelas, hal tersebut dapat diatasi dengan pembinaan guru. Secara umum, siswa masih terkendali dan menunjukkan sikap positif.
2. Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab tercermin dalam perilaku taat terhadap aturan sekolah. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, para guru terlebih dahulu mencontohkan sikap disiplin dengan hadir tepat waktu serta melaksanakan tugas sesuai aturan. Dengan keteladanan tersebut, siswa terdorong untuk meniru dan menginternalisasi nilai disiplin serta tanggung jawab.
3. Menanamkan disiplin dan tanggung jawab saat pembelajaran. Penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab dilakukan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran PAI. Contohnya, membiasakan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai, mengucapkan salam, serta melaksanakan tugas yang diberikan guru. Praktik pembiasaan ini menjadi sarana konkret dalam membentuk sikap disiplin siswa.

4. Siswa yang melanggar disiplin sekolah. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran siswa, seperti keterlambatan masuk kelas atau kelalaian dalam tugas, merupakan bagian penting dari pendidikan karakter. Hukuman yang diberikan bersifat mendidik, misalnya membersihkan kelas, sehingga siswa belajar bertanggung jawab atas perbuatannya. Langkah ini terbukti efektif untuk mendisiplinkan siswa tanpa menimbulkan dampak negatif.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Ishlahul Ummah Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab siswa pada mata pelajaran PAI di SMP IT Ishlahul Ummah senantiasa ditanamkan oleh para guru, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui pengajaran, pembiasaan, keteladanan, serta pengondisian lingkungan yang mendukung. Para guru terlebih dahulu memberikan contoh nyata sikap disiplin dan tanggung jawab agar mudah diteladani siswa, seperti hadir tepat waktu di sekolah, menunjukkan perhatian kepada siswa, serta membimbing mereka untuk konsisten menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
2. Karakter disiplin siswa tercermin dari kepatuhan terhadap aturan sekolah, antara lain hadir tepat

waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, mengikuti kegiatan keagamaan secara tertib, serta melaksanakan tugas kelas dengan penuh tanggung jawab. Sementara itu, karakter tanggung jawab siswa tampak dari kesungguhan mereka dalam mengerjakan tugas, melaksanakan amanah yang diberikan, serta keaktifan dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berperan penting dalam membentuk dan menguatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Amri, Sofan. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Dian, Tri Utari. 2013. *Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Gregorius, Hariyanto. 2011. *Kamus Latin Bahasa Indonesia*. Malang: —.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Kamila, Maulida Zulfa. 2013. *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran*

- PAI. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy, J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miller, John P. 2002. Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Muhaimin. 2009. Rekonstruksi Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2005. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munir, Abdullah. 2006. Spiritual Teaching. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muslich, Mansur. 2011. Pendidikan Karakter dan Tanggung Jawab. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musofa. 2007. Filsafat Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 1998. Metodologi Studi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ramayulis. 2002. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rim, Sylvi. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ritonga, Rahman. 2005. Akhlak: Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia. Bukittinggi: Amelia.
- Sindo, Mulianto. 2010. *Supervisi Perspektif Syariah*. Jakarta: —.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method). Bandung: Alfabeta.
- Thontowi. 2012. "Karakter Religious." Kompasiana.
- Wibowo, Agus. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa. Yogyakarta: Teras.
- Wuryandi, Wuri dkk. 2014. "Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah". Cakrawala Pendidikan, Vol. 33, No. 2.
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.